

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat lima saluran tataniaga nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Saluran I yaitu Petani – Konsumen Akhir, Saluran Tataniaga II yaitu Petani – Pedagang Pengecer (PP) Pasar Kebun Kopi Jambi – Konsumen Akhir (Pasar Kebun Kopi Jambi), saluran Tataniaga III yaitu Petani – Pedagang Pengumpul Desa Tunggu (PPDT) – Pedagang Pengecer (PP) Pasar Angso Duo – Konsumen Akhir (Pasar Angso Duo), Saluran Tataniaga IV Petani – Pedagang Pengumpul Desa Jemput (PPDJ) – Pedagang Besar (PB) – Pedagang Pengecer (PP) Pasar Talang Banjar – Konsumen Akhir (Pasar Talang Banjar), Saluran Tataniaga V yaitu Petani – Pedagang Besar (PB) – Pedagang Pengecer (PP) Sekitaran Kuburan Cina – Konsumen Akhir (Sekitaran Kuburan Cina).
2. Berdasarkan efisiensi tataniaga nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi secara operasional tingkat efisiensi tataniaga yang paling efisien berada di saluran III, hal ini dikarenakan nilai margin tataniaga dan biaya tataniaga pada saluran ini yang terendah sehingga mampu meningkatkan keuntungan yang didapat oleh petani yang mana di Saluran ke III terdapat Petani – Pedagang Pengumpul Desa Tunggu (PPDT) – Pedagang Pengecer (PP) Pasar Angso Duo – Konsumen Akhir (Pasar Angso Duo), dengan total keuntungan Rp. 4.166, *farmer's share* (52%), margin tataniaga Rp. 4.800, serta B/C ratio (18,2%) karena lembaga

tataniaga yang dilalui lebih pendek, selain itu keterlibatan pelaku tataniaga yang lebih banyak mengakibatkan tataniaga tidak efisien.

5.2 Saran

1. Diharapkan para petani nanas dapat mengetahui perbandingan dari masing-masing saluran tataniaga yang ada di Desa Tangkit Baru agar petani bisa lebih mengetahui saluran mana yang lebih efisien.
2. Perlunya peran serta pemerintah dalam membantu petani di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dalam memberikan informasi pasar dan membantu menyediakan faktor-faktor produksi nanas.